



MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Ada seorang pria kaya mengambil tiga potong semangka yang berbeda ukuran dan meletakkannya di depan seorang pemuda, pria kaya bertanya: “Seandainya tiga potong semangka ini melambangkan nilai – nilai keuntungan tertentu. Anda akan pilih yang mana?”

Pemuda ini tanpa berpikir panjang, langsung mengambil potongan semangka yang paling besar dan memakannya. Sedangkan pria kaya mengambil potongan yang paling kecil dan menghabiskannya dengan cepat. Ketika pemuda belum selesai makan semangka besar, pria kaya memakan potongan semangka terakhir yang ada di atas meja. Akhirnya pemuda menyadari bahwa walaupun pria kaya memakan semangka kecil, tetapi jika dijumlahkan semangka yang dimakannya lebih banyak dari dirinya.

Begitu juga kita manusia, hanya ketika kita bisa belajar untuk melepaskan keuntungan sesaat, kita baru akan memperoleh keuntungan selamanya. Sebagai praktisi Buddhis, kita harus belajar “Merelakan” agar orang lain bisa “Mendapat”, dengan demikian kita baru akan benar-benar memilikinya.

Sebagai Praktisi Buddhis Harus Belajar
“MERELEKAN” agar Orang Lain
“MEMPEROLEH”. Dengan Demikian, Kita Baru
Akan Benar-Benar Memilikinya !

